

ABSTRAK

- (A) Nama : Candy Paula Adventia Haezera (NIM: 205160023)
- (B) Judul Skripsi : Pertanggung Jawaban Notaris Terhadap Pemalsuan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pengalihan Saham (Contoh Kasus Putusan Pengadilan Tinggi Banten Nomor : 9/Pid/2019/PT.BTN)
- (C) Halaman : vi + 106 + 26 + 2020
- (D) Kata Kunci : Notaris, Pertanggung Jawaban, Pemalsuan
- (E) Isi :

Tanggung jawab yang diemban oleh Notaris yaitu tanggung jawab secara perdata, administratif, kode etik dan secara pidana, sehingga dalam pelaksanaannya ada beberapa peraturan perundang-undangan yang mengatur yaitu UUJN, Permenkumham dan Kode Etik Notaris, juga KUHP terkait penyalahgunaan wewenang pejabat umum dalam pembuatan akta. Jika terdapat peraturan yang dilanggar, maka Notaris akan dikenakan sanksi. Salah satu contoh perbuatan Notaris yang dikenakan sanksi yaitu pemalsuan akta yang dilakukan oleh Notaris R. Meliani Rahmawati. Hal ini menarik perhatian penulis, karena peraturan perundangan sudah mengatur perbuatan dengan sanksi yang sedemikian rupa akan tetapi dirasa kurang memberikan efek jera. Mengacu pada permasalahan tersebut, Penulis menggunakan metode normatif. Hasil analisa menunjukkan Notaris R. Meliani dibebankan tanggung jawab secara pidana yaitu dikenakan pidana penjara selama 10 (sepuluh) bulan, akan tetapi tidak dibebankan tanggung jawab secara perdata dikarenakan pengadilan menolak adanya penggantian kerugian materiil oleh turut tergugat Notaris. Pengawasan yang dijalankan oleh Majelis Pengawas Notaris juga dirasa kurang memberikan perhatian terhadap putusan yang dijatuhkan oleh pengadilan dalam kasus ini, sebagai salah satu unsur yang dapat menghentikan Notaris dengan tidak hormat dari jabatannya. Mengetahui perbuatannya akan merugikan suatu perseroan, Notaris layak dimintakan pertanggungjawaban materiil. Bagi Majelis Pengawas Notaris, harus meletakkan perhatian terhadap putusan pengadilan sebagai pelaksana pengawasan terhadap Notaris.

- (F) Acuan: 26 (1983-2017)
- (G) Pembimbing
Dr. Tjempaka, S.H., M.Kn
- (H) Penulis
Candy Paula Adventia Haezera